



Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project

<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Penyusunan Bahan Ajar Digital Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur

Monica Krisalda Siahaan

Universitas Internasional Batam

Email Korespondensi: 1742026.monica@uib.edu

Abstrak

Berbagai lembaga pendidikan baik pada tingkat dasar hingga menengah, saat ini melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau dalam jaringan (daring). Dimasa sekarang, perlu untuk melakukan percepatan proses belajar mengajar di sekolah tanpa terbatas oleh waktu dan tempat, hal ini juga sebagai salah satu langkah yang dilakukan sekolah pada saat ini sebagai akibat dari pandemi *Covid-19* yang menuntut untuk *social distancing*. Proses belajar mengajar jarak jauh membutuhkan bahan ajar yang lebih efektif dan efisien serta tidak dapat disamakan dengan proses belajar mengajar tatap muka, sehingga dibutuhkan bahan ajar dalam bentuk digital. Penyusunan bahan ajar digital praktikum akuntansi perusahaan manufaktur ini menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Luaran yang dicapai yaitu bahan ajar berbasis digital meliputi modul pembelajaran dan *powerpoint* yang telah mencakup seluruh kompetensi dasar, baik pengetahuan dan keterampilan sesuai silabus nasional. Bahan ajar digital ini berisi materi mengenai harga pokok pesanan, harga pokok proses, laporan laba rugi perusahaan manufaktur, laporan keuangan dan jurnal penutup perusahaan manufaktur.

Kata Kunci: Akuntansi Manufaktur, Bahan Ajar Digital, Belajar Online, Harga Pokok Pesanan, Harga Pokok Proses, Laporan Keuangan.

Abstract

Various educational institutions, from the primary level to the high level, are currently carrying out teaching and learning activities by distance or by the online learning system. In the present, it is necessary to accelerate the teaching and learning process in schools without being limited by time and place, this is also one of the steps that schools are currently taking as a result of the Covid-19 pandemic which demands social distancing. The online learning system requires teaching materials that more effective and efficient and cannot be equated with face-to-face teaching, so it requires teaching materials in a digital form. The methods are use of preparation digital teaching material for the practicum of manufacturing accounting subject, are interview, observation, and document study method. The outputs achieved are digital-based teaching materials including modules and powerpoints that cover all the basic competencies, both knowledge and skills according to the national syllabus. This digital teaching material contains material such as job order costing, process costing, the profit or loss statement of manufacturing companies, financial statement and closing journals of manufacturing companies.

Keywords: *Manufacturing Accounting, Digital Teaching Materials, Online Learning, Job Order Costing, Process Costing, Financial Statement.*

Pendahuluan

Saat ini, perkembangan iptek dan teknologi mengharuskan segala sesuatu menjadi lebih cepat dan mudah. Aspek pendidikan tentunya menjadi salah satu yang memiliki efek paling dominan akan perkembangan ini. Pada tahun 2019 akhir, dunia juga dihadapkan pada krisis kesehatan dan ekonomi sebagai akibat dari *pandemic Covid -19*. Hal ini tidak terkecuali dengan Indonesia yang juga terkena dampak nyata sejak awal Maret 2020 dan hingga saat ini (2021) telah menyentuh lebih dari 1 juta kasus (Herliandry *et al.*, 2020).

Pemerintah secara resmi mengeluarkan aturan dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang juga aturan memberhentikan proses belajar mengajar secara tatap muka, dan digantikan dengan proses belajar mengajar jarak jauh / daring. Proses belajar mengajar daring ini tentunya sudah tidak asing bagi beberapa instansi, namun hal ini menjadi sesuatu yang baru bagi sekolah – sekolah dimana sistem pendidikan yang manual harus segera digantikan menjadi melalui *online* dan harus pula segera diimplementasikan oleh sekolah – sekolah yang ada secara serempak (Sun *et al.*, 2020), dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Proses belajar mengajar jarak jauh / daring membutuhkan media dan bahan ajar yang tidak sama dengan proses pembelajaran tatap muka. Hal ini menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi oleh sekolah – sekolah yang ada. Proses belajar menggunakan bahan ajar manual berbentuk cetak dirasakan sangat sulit dilakukan secara serentak

melalui media *online*. Hal ini juga berpengaruh terhadap minat para siswa yang mengikuti pembelajaran. Disisi lain, para siswa harus tetap mendapatkan pendidikan yang merupakan hak nya sebagai warga negara sesuai dengan Pasal 31 UUD 1945 tentang pendidikan dasar menjadi hak setiap warga negara.

Terkait permasalahan ini, sekolah dirasa sangat perlu untuk menyesuaikan dan menyelaraskan bahan ajar serta dapat membangkitkan antusiasme siswa di dalam kelas (*meeting*, sehingga dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar jarak jauh / daring ini secara efektif dan efisien. Menurut Herliandry *et al.* (2020), proses belajar mengajar dengan menggunakan bahan ajar digital menjadi solusi untuk dapat dilakukan melalui *screen sharing* oleh guru pengajar pada proses pembelajaran jarak jauh / daring. Bahan ajar digital juga dapat dibagikan kepada siswa/i agar dapat mengikuti materi dengan baik dimanapun dan kapanpun. Proses belajar mengajar jarak jauh juga dapat dilakukan dengan menggunakan *e-learning* dengan menggunakan perangkat multimedia sebagai wadah untuk proses pelaksanaan.

Proses pembuatan bahan ajar digital ini bertujuan untuk mempermudah pembelajaran jarak jauh / daring dan sebagai bentuk penyempurnaan dan perbaikan proses belajar mengajar yang sebelumnya menjadi kendala pada proses pembelajaran jarak jauh. Pembuatan bahan ajar ini juga merupakan bentuk sumbangsih nyata untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah – sekolah.

Permasalahan utama yang terjadi adalah kurangnya persiapan bagi pihak sekolah untuk menyusun bahan ajar karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan penyusunan bahan ajar sehingga mengakibatkan digunakannya bahan ajar berbasis cetak yang sebelumnya. Hal ini tentu kurang efektif karena akan mengalami kesulitan untuk berbagai materi yang ingin diberikan kepada siswa. Masalah lainnya yang dihadapi oleh pihak sekolah adalah sulitnya melakukan proses pemerataan dan penyamaan bahan / sumber ajar yang sama bagi semua siswa karena pembelian buku cetak memerlukan biaya. Selain itu, masalah lainnya adalah sulitnya tenaga pengajar (guru) membuat bahan ajar berbasis digital yang telah sesuai dan meng-cover seluruh silabus dengan segala keterbatasan waktu dan keadaan yang ada, serta banyaknya proses penyesuaian lainnya yang tidak bisa dilakukan secara cepat dalam waktu yang bersamaan. Hal ini juga memicu kurang efektifnya proses penyampaian materi, sehingga para siswa yang ada menjadi lebih cuek dan tidak aktif dalam kelas.

Atas permasalahan yang ada, maka kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah adalah sebagai berikut:

- (1) Sekolah memerlukan bahan ajar digital yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar secara jarak jauh / daring.
- (2) Sekolah memerlukan bahan ajar digital yang dapat dibagikan kepada seluruh siswa dengan mudah dan murah (*free*) tanpa perlu memberatkan biaya pada siswa di tengah kondisi ini.

- (3) Sekolah memerlukan bahan ajar digital yang dapat mengcover secara *full* silabus yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan pada saat ini maka disusunlah bahan ajar digital yang dapat mengatasi permasalahan pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh / daring. Hasil dan proses pembuatan bahan ajar tersebut akan dijabarkan menjadi 3 bagian utama yaitu pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan.

Metode

Dalam menyelesaikan tantangan dan persoalan yang muncul maka pembuatan bahan ajar digital ini dilakukan dengan maksud untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari beberapa jenis, namun metode yang digunakan dalam mengembangkan bahan ajar digital ini yaitu melalui metode wawancara, observasi dan studi dokumen. Metode tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Wawancara: dilakukan dengan komunikasi dan tanya jawab antara mahasiswa dan pihak mitra terhadap permasalahan yang dihadapi dan solusi yang akan dilakukan, serta kebutuhan bahan ajar apa saja yang diperlukan sesuai kondisi dan keadaan mitra. Wawancara juga merupakan bentuk diskusi dengan informan untuk tujuan pengambilan data dan keputusan (Rijali, 2018).

2. Observasi: dilakukan dengan melihat dan mendengarkan tindakan atau percontohan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar. Observasi bertujuan untuk menganalisa yang terjadi di lapangan dengan terhadap fakta dan realitas sehingga dapat mengambil analisa terhadap kenyataan tersebut (Rijali, 2018).
3. Studi Dokumen: dilakukan melalui pengumpulan data-data dengan meneliti dokumen yang ada seperti buku pelajaran, silabus nasional, artikel, jurnal, video pembelajaran dan sebagainya sebagai bahan untuk mengumpulkan data dan menganalisa (Sugiyono, 2014). Dengan mengumpulkan bahan ajar dari berbagai sumber seperti bahan ajar cetak, artikel, jurnal, dsb untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan silabus yang ada kemudian dikembangkan menjadi sebuah modul utuh.

Pembahasan

Proses pembuatan bahan ajar digital ini diawali dengan beberapa proses yaitu: identifikasi silabus, pengumpulan permasalahan yang terjadi, analisis dan perancangan bahan ajar, pemecahan / klasifikasi bahan ajar ke dalam bab dan sub-bab, rancangan awal, rancangan rinci, evaluasi, *finishing* / penyelesaian bahan ajar digital.

Bahan ajar yang telah disusun ini akan di digunakan pada semester selanjutnya dengan rincian materi pembelajaran yaitu:

- a. Alokasi Biaya Overhead Pabrik
- b. Harga Pokok Pesanan

- c. Harga Pokok Proses
- d. Laporan Laba Rugi Manufaktur
- e. Laporan Keuangan Manufaktur
- f. Jurnal Penutup Manufaktur

Luaran yang dicapai adalah modul pembelajaran digital yang mencakup 6 KD dengan format pdf dan 6 file *powerpoint* (dibagi menjadi 6 bab berdasarkan masing – masing KD). Fokus utama dari bahan ajar digital ini adalah sebagai pedoman dan referensi utama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran praktikum akuntansi jasa dan manufaktur kelas XII.

1. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran berbasis digital merupakan luaran pertama yang dihasilkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Bahan ajar berupa modul digital ini telah disusun dan disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang ada pada sekolah dan sesuai dengan silabus nasional yang digunakan. Pada modul pembelajaran ini terdiri dari 6 bab dan 26 sub-bab, yang menjelaskan tentang seluruh materi mengenai praktikum akuntansi pada semester kedua. Modul pembelajaran ini juga dilengkapi dengan contoh soal dan kasus, serta pembahasan, dan juga dilengkapi dengan bahan evaluasi berupa soal – soal di setiap akhir bab.

Berikut merupakan isi materi yang dimuat dalam modul pembelajaran berbasis digital dan disandingkan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Materi Modul Pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
Bagian 1 : Rekapitulasi dan Alokasi Biaya Overhead Pabrik			Bab 1
1	Mengevaluasi laporan rekapitulasi dan alokasi biaya overhead pabrik sesungguhnya untuk tiap-tiap departemen (Harga Pokok Pesanan / Harga Pokok Proses).	Rekapitulasi dan Alokasi Biaya Overhead Pabrik	Sub-bab: 1.1 Tarif biaya overhead pabrik A. Menyusun Anggaran Biaya Overhead Pabrik B. Menghitung Tarif Biaya Overhead Pabrik 1.2 Selisih biaya overhead Pabrik 1.3 Penentuan tarif biaya overhead pabrik per Departemen A. Metode Alokasi Langsung B. Metode Alokasi Bertahap
Bagian 2 : Harga Pokok Pesanan			Bab 2
2	Mengevaluasi hasil perhitungan harga pokok pesanan.	Harga Pokok Pesanan	Sub-bab: 2.1 Pengertian harga pokok pesanan 2.2 Karakteristik harga pokok pesanan 2.3 Manfaat harga pokok pesanan 2.4 Kartu harga pokok pesanan A. Pencatatan Akuntansi Bahan Baku B. Pencatatan Akuntansi Tenaga Kerja C. Pencatatan Akuntansi Overhead Pabrik D. Pencatatan Akuntansi Pesanan yang Telah Selesai 2.5 Contoh Aplikasi Harga Pokok Pesanan dalam Kasus
Bagian 3 : Harga Pokok Proses			Bab 3
3	Mengevaluasi hasil perhitungan harga pokok proses produksi.	Harga Pokok Proses	Sub-bab: 3.1 Metode Harga Pokok Proses A. Pengertian Harga Pokok Proses B. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dan Pesanan C. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses D. Pencatatan Akuntansi Harga Pokok Proses E. Konsep Dasar Biaya Harga Pokok Proses 3.2 Proses Produksi Melalui Satu Departemen A. Tidak Terdapat Persediaan Barang dalam Proses pada Awal Periode B. Terdapat Persediaan Barang Dalam Proses Pada Awal Periode 3.3 Proses Produksi Melalui Dua Departemen A. Tidak Terdapat Persediaan Barang dalam Proses pada Awal Periode B. Terdapat Persediaan Barang Dalam Proses Pada Awal Periode

			3.4 Pengaruh Produk Hilang Terhadap Harga Pokok Produksi
			3.5 Pengaruh Produk Cacat Terhadap Harga Pokok Produksi
			3.6 Pengaruh Produk Rusak Terhadap Harga Pokok Produksi
Bagian 4 : Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi			Bab 4
4	Mengevaluasi laporan laba / rugi untuk perusahaan manufaktur.	Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi	Sub-bab: 4.1 Pengertian Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi 4.2 Menyusun Laporan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan 4.3 Elemen - elemen Dalam Laporan Laba Rugi Manufaktur 4.4 Menyusun Laba Rugi Perusahaan Manufaktur 4.5 Contoh laporan harga pokok produksi dan laba rugi
Bagian 5 : Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur			Bab 5
5	Mengevaluasi laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur.	Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: 5.1 Pengertian Laporan Keuangan 5.2 Laporan Perubahan Modal 5.3 Laporan Arus Kas 5.4 Laporan Neraca
Bagian 6 : Jurnal Penutup Perusahaan Manufaktur			Bab 6
6	Menganalisis transaksi jurnal penutup antara lain menutup biaya overhead pabrik, menutup selisih biaya overhead pabrik ke rekening Harga Pokok Penjualan, menutup rekening nominal dan rekening lainnya (Harga Pokok Pesanan / Harga Pokok Proses).	Jurnal Penutup Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: 6.1 Pengertian Jurnal Penutup 6.2 Jurnal Penutup Pada Perusahaan Manufaktur 6.3 Transaksi Jurnal Penutup Pada Perusahaan Manufaktur

Berdasarkan Tabel 1 yang memuat materi modul pembelajaran diatas, terdapat 6 KIKD yang menjadi acuan pembelajaran di praktikum akuntansi manufaktur semester kedua ini. KIKD yang pertama yaitu Rekapitulasi dan alokasi biaya overhead pabrik melalui materi cara menghitung tarif BOP, selisih BOP, menyusun anggaran BOP, dan BOP per departemen. KIKD yang kedua yaitu terkait Harga Pokok Pesanan dengan materi yang dimuat yaitu pengertian harga pokok pesanan,

karakteristik, manfaat, kartu harga pokok pesanan serta evaluasi. KIKD yang ketiga yaitu terkait Harga Pokok Proses Produksi yang memuat pengertian harga pokok proses, karakteristik, perbedaan harga pokok pesanan dan proses, pencatatan akuntansi, konsep dasar, harga pokok pesanan per departemen serta pengaruh produk rusak, hilang dan cacat pada harga pokok produksi. Selanjutnya, KIKD keempat yaitu Laporan laba rugi perusahaan manufaktur mencakup materi mulai

dari laporan harga pokok produksi, laporan harga pokok penjualan hingga pembuatan laporan laba rugi perusahaan manufaktur. KIKD kelima yaitu terkait Laporan keuangan perusahaan manufaktur, laporan ini meliputi laporan keuangan yang lengkap berupa laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan neraca pada perusahaan laba rugi. Yang terakhir yaitu KIKD keenam, terkait Jurnal Penjualan perusahaan manufaktur yang berisi materi tentang pengertian jurnal penutup, jurnal penutup pada perusahaan manufaktur, pencatatan dan transaksi jurnal penutup serta evaluasi dan pembahasan.

2. Bahan Ajar Powerpoint

Pembuatan bahan ajar *powerpoint* ini telah didiskusikan dengan pihak sekolah guna membantu dalam proses belajar mengajar, maka dibuatlah bahan ajar berupa *slide* presentasi

berupa *file powerpoint*. Bahan ajar *powerpoint* ini merupakan ringkasan atau inti dari setiap bab yang ada pada modul pembelajaran dengan tujuan untuk mempermudah penjelasan dan penyampaian materi kepada siswa-siswi yang mengikuti kelas. Bahan ajar *powerpoint* ini juga dilengkapi dengan contoh soal dan pembahasan.

Bahan ajar *powerpoint* ini dibagi menjadi 6 *file powerpoint* yang masing – masing digunakan untuk setiap bab pembelajaran sesuai dengan modul pembelajaran dan KIKD yang digunakan oleh pihak sekolah. Penyajian materi pada *powerpoint* ini memfokuskan pada poin – poin yang menjadi tujuan pembelajaran di setiap bab yang ada. Adapun tabel 2 akan menggambarkan kesesuaian isi materi pada *powerpoint* dengan KIKD pada silabus yang digunakan pada tabel berikut:

Tabel 2

Materi Bahan Ajar Powerpoint

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Powerpoint
Bagian 1 : Rekapitulasi dan Alokasi Biaya Overhead Pabrik			<i>Powerpoint</i> Bab I (<i>Slide</i> 1-26)
1	Mengevaluasi laporan rekapitulasi dan alokasi biaya overhead pabrik sesungguhnya untuk tiap-tiap departemen (Harga Pokok Pesanan / Harga Pokok Proses).	Rekapitulasi dan Alokasi Biaya Overhead Pabrik	<i>Slide</i> 3-4 1. Menyusun Anggaran Biaya Overhead Pabrik <i>Slide</i> 5 2. Menentukan Dasar Pembebanan BOP Pada Produk <i>Slide</i> 6-11 3. Menghitung Tarif Biaya Overhead Pabrik <i>Slide</i> 12-19 5. Perhitungan Tarif Biaya Overhead Pabrik Per Departemen <i>Slide</i> 20-16 6. Contoh Soal & Pembahasan
Bagian 2 : Harga Pokok Pesanan			<i>Powerpoint</i> Bab II (<i>Slide</i> 1-28)
2	Mengevaluasi hasil perhitungan harga pokok pesanan.	Harga Pokok Pesanan	<i>Slide</i> 3 1. Pengertian harga pokok pesanan <i>Slide</i> 4 2. Karakteristik harga pokok pesanan <i>Slide</i> 5-12

			3. Kartu harga pokok pesanan a. Pencatatan Akuntansi Bahan Baku b. Pencatatan Akuntansi Tenaga Kerja c. Pencatatan Akuntansi Overhead Pabrik d. Pencatatan Akuntansi Pesanan yang Telah Selesai
			<i>Slide 13-28</i>
			6. Contoh Soal & Pembahasan
Bagian 3 : Harga Pokok Proses			<i>Powerpoint Bab III (Slide 1-36)</i>
3	Mengevaluasi hasil perhitungan harga pokok proses produksi.	Harga Pokok Proses	<i>Slide 2-3</i> 1. Pengertian Harga Pokok Proses
			<i>Slide 4</i> 2. Perbedaan Metode Harga Pokok Proses dan Pesanan
			<i>Slide 5-6</i> 3. Karakteristik Metode Harga Pokok Proses
			<i>Slide 7-11</i> 4. Pembebanan Biaya Secara Tidak Langsung
			<i>Slide 12</i> 5. Konsep Dasar Biaya Harga Pokok Proses
			<i>Slide 13-17</i> 6. Proses Produksi Melalui Satu Departemen
			<i>Slide 18-27</i> 7. Proses Produksi Melalui Dua Departemen
			<i>Slide 28-34</i> 8. Pengaruh Produk Hilang Terhadap Harga Pokok Produksi 9. Pengaruh Produk Cacat Terhadap Harga Pokok Produksi 10. Pengaruh Produk Rusak Terhadap Harga Pokok Produksi
			<i>Slide 35-36</i> 11. Contoh Soal & Pembahasan
Bagian 4 : Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi			<i>Powerpoint Bab IV (Slide 1-16)</i>
4	Mengevaluasi laporan laba / rugi untuk perusahaan manufaktur.	Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi	<i>Slide 3-5</i> 1. Pengertian Laporan Harga Pokok Produksi dan Laba Rugi
			<i>Slide 6</i> 2. Menyusun Laporan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan
			<i>Slide 7-10</i> 3. Elemen - elemen Dalam Laporan Laba Rugi Manufaktur
			<i>Slide 11</i> 5. Menyusun Laba Rugi Perusahaan Manufaktur
			<i>Slide 12-16</i> 6. Contoh Soal & Pembahasan
Bagian 5 : Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur			<i>Powerpoint Bab V (Slide 1-16)</i>
5			<i>Slide 2</i> 1. Pengertian Laporan Keuangan

Seperti yang terlihat pada tabel 3 berisi waktu pelaksanaan bahan ajar praktikum akuntansi di semester 2 yaitu dilakukan selama 5 bulan penuh yaitu dari bulan Januari hingga Mei.

Berikut beberapa keunggulan bahan ajar digital ini yaitu:

(1) Memanfaatkan teknologi elektronik, dimana tenaga pengajar dan para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh (daring) tanpa terbatas oleh ruang, gerak dan waktu.

(2) Bahan ajar digital bersifat mandiri (*self learning*), yaitu bahan ajar digital ini dapat disimpan oleh

semua pihak secara mandiri dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan pengguna.

(3) Bahan ajar digital bersifat meningkatkan pertukaran data (*information sharing*), yaitu bahan ajar digital ini mudah dipindahkan dan dibagikan kepada siapapun yang membutuhkannya dengan cepat.

Selain keunggulan, bahan ajar digital ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

(1) Memerlukan perangkat multimedia untuk membuka bahan ajar seperti *smartphone*, *pc*, laptop, dan sebagainya. Dimana tidak semua kalangan mampu membeli dan menggunakannya.

(2) Pengembangan bahan ajar memakan waktu yang cukup lama dan memerlukan tim yang profesional.

Meski terdapat beberapa kekurangan, namun kondisi yang ada pada saat ini sangat mengharuskan adanya penyesuaian dalam proses belajar mengajar terutama diakibatkan oleh pandemi *Covid-19* yang menghantam dunia, sehingga

bahan ajar digital ini harus segera terselesaikan dan dapat digunakan pada sekolah untuk memenuhi kebutuhan di masa sekarang.

Simpulan

Penyusunan bahan ajar digital ini membantu pihak sekolah dan dapat digunakan oleh pihak sekolah secara menyeluruh untuk mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur sehingga telah memenuhi target penyelesaian dan dapat dikatakan berhasil. Penyusunan bahan ajar ini telah memenuhi keinginan dan standar KIKD yang ditentukan, serta telah diterima dan mendapat persetujuan oleh para pengajar di mata pelajaran terkait.

Dampak dan manfaat yang diperoleh setelah melakukan implementasi penyusunan bahan ajar digital ini adalah yaitu bagi pihak mitra (sekolah) membantu proses belajar mengajar jarak jauh / daring dengan kesesuaian materi dengan silabus nasional sehingga belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Bagi mahasiswa yang terlibat memberikan media untuk menulis dan mengembangkan wawasan melalui pembuatan bahan ajar sesuai dengan kompetensi jurusan di perguruan tinggi.

Sehubungan masih adanya beberapa kekurangan, maka penulis memberikan rekomendasi dan saran untuk penyusunan bahan ajar digital selanjutnya diharapkan pihak yang terlibat dapat melakukan *survey* terlebih dahulu mengenai metode mengajar di sekolah dan melakukan tanya jawab juga dengan pihak sekolah baik guru pengajar dan siswa terkait penggunaan perangkat

multimedia apakah sudah seluruhnya mampu menggunakannya dengan baik.

Pihak yang terlibat juga dapat melakukan observasi lebih jauh dengan metode dokumen studi yang lebih banyak melalui kunjungan ke perpustakaan atau tempat lainnya untuk mengetahui sistematika dan menambah referensi dalam pembuatan bahan ajar yang sesuai standar, serta diharapkan untuk selalu *update* terkait materi dan silabus karena dapat berubah sewaktu - waktu.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada (1) Tuhan Yang Maha Esa, (2) Universitas Internasional Batam, (3) Erna Wati, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing, (4) SMK Kartini Batam, (5) Lilis Susanti, S.E, selaku guru pembimbing di sekolah, (6) Keluarga, rekan – rekan mahasiswa/i dan semua pihak yang telah membantu.

Daftar Pustaka

- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Sugiyono. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Sun, L., Tang, Y., & Zuo, W. (2020). Coronavirus pushes education online. *Nature Materials*, 19(6), 687.
<https://doi.org/10.1038/s41563-020-0678-8>